

ANALISIS KEUNTUNGAN RUMAH PANGAN KITA (RPK) BINAAN KANTOR CABANG PERUM BULOGKABUPATEN REJANG LEBONG

*¹Heri Rastanto

¹ Prodi Agribisnis/Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*e-mail:

Abstract : Rumah Pangan Kita (RPK) is also one of BULOG's ways of distributing its products and responding to demands for improving the food sector, as well as carrying out the Government's mandate through Presidential Regulation Number 48 of 2016 where, BULOG must realize effective and safe food distribution and maintain food price stability. Starting from this mandate, BULOG built a distribution program to achieve the targets that had been set, namely availability, affordability and price stability. Our Food House (RPK) services are carried out throughout Indonesia, including Bengkulu Province. Perum BULOG Rejang Lebong Branch Office currently has 342 RPK outlets spread across 3 working areas, namely Rejang Lebong Regency, Kepahiang Regency and Lebong Regency. Products marketed through RPK are not only limited to rice but also the provision of other commodities such as sugar, wheat flour, soybeans, cooking oil and meat. Based on the background above, researchers can conclude that the problem formulation in this research is How much profit will be made? obtained by members from the food business under the Our Food House Scheme (RPK) under the guidance of the Perum BULOG Branch Office, Rejang Lebong Regency? The research method used in research to analyze the profits of members of Rumah Pangan Kita (RPK) under the supervision of the Perum BULOG Rejang Lebong Regency branch office is the case study method. According to Sugiyono (2016: 17) A case study is where research carries out an in-depth exploration of programs, events, processes, activities, towards one or more people. The location of this research is in the working area of the Perum BULOG Branch Office, Rejang Lebong Regency, which includes Kepahiang, Lebong and Rejang Lebong Regencies. This research was conducted for 2 months starting from May 2024 to June 2024. The criteria used by researchers were respondents who were still actively registered as members, not outlets that had joined other shops, and made transactions at least once a week. Therefore, the number of samples in this study is in accordance with the Enterprise Resource Planning (ERP) application data for the Perum BULOG Rejang Lebong Branch Office in 2024, namely 25 members of Rumah Pangan Kita (RPK) under the guidance of the Perum BULOG Rejang Lebong Regency Branch Office. The results of the research show that the profits obtained by members of Rumah Pangan Kita (RPK) assisted by the Rejang Lebong Branch Office are on average Rp. 1,784,961,-/month

Keywords : *Rumah Pangan Kita (RPK)*

Abstrak : Rumah Pangan Kita (RPK) juga merupakan salah satu cara BULOG dalam menyalurkan produknya dan menjawab tuntutan dalam memperbaiki sektor pangan, serta menjalankan amanah Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 48 tahun 2016 dimana, BULOG harus mewujudkan distribusi bahan pangan yang efektif dan aman serta menjaga kestabilan harga pangan. Berawal dari mandat tersebut BULOG membangun program dalam pendistribusian untuk mencapai target yang telah ditetapkan yaitu ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas harga. Pelayanan Rumah Pangan Kita (RPK) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, tak terkecuali di Provinsi Bengkulu. Perum BULOG Kantor Cabang Rejang Lebong saat ini memiliki 342 outlet RPK yang tersebar di 3 wilayah kerjanya yakni Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang, dan Kabupaten Lebong. Produk yang dipasarkan melalui RPK tidak hanya terbatas pada beras saja tetapi juga penyediaan komoditas lain seperti gula pasir, tepung terigu, kedelai, minyak goreng, dan daging. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berapa besar keuntungan yang diperoleh anggota dari bisnis pangan dengan Skema Rumah Pangan Kita (RPK) Binaan Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong ? Metode penelitian yang digunakan pada penelitian analisis keuntungan anggota Rumah Pangan Kita (RPK) binaan kantor cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong adalah metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 17) Studi kasus adalah dimana penelitian melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Lokasi penelitian ini di wilayah kerja Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong yang meliputi Kabupaten Kepahiang, Lebong, dan Rejang Lebong. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juni 2024. Kriteria yang digunakan peneliti adalah responden yang masih aktif terdaftar sebagai anggota, bukan outlet yang bergabung dengan toko lainnya, dan melakukan transaksi minimal satu kali dalam seminggu. Oleh karenanya jumlah sampel dalam penelitian ini sesuai dengan data aplikasi *Enterprise Resource Planning*

(ERP) Kantor Cabang Perum BULOG Rejang Lebong tahun 2024 adalah sebanyak 25 anggota Rumah Pangan Kita (RPK) binaan Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong. Hasil penelitian menyatakan Keuntungan yang didapat anggota Rumah Pangan Kita (RPK) Binaan Kantor Cabang Rejang Lebong berada pada rata-rata Rp.1,784,961,-/bulan
Kata Kunci : Rumah Pangan Kita (RPK)

PENDAHULUAN

Perusahaan Umum BULOG atau disingkat dengan Perum BULOG merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak dibidang logistik pangan (bulog.co.id). Perum BULOG dalam Usaha logistik atau pergudangan yang terdiri dari survei dan penyediaan komoditas, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan pangan, menjadi perusahaan yang mengemban tugas dari pemerintah, dalam menjamin ketersediaan, keterjangkauan, penyaluran beras dan menjaga stabilitas harga komoditas pangan nasional.

Pemerintah menugaskan Perum BULOG agar dapat menjamin/menjaga dalam hal kesediaan pangan baik pada tingkat konsumen dan produsen. Meliputi jenis pangan pokok dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional. Dalam hal ini Perum BULOG menjalin kerjasama dengan mitra kerjasama Perum BULOG untuk menjamin ketahanan pangan dan kesediaan stok pangan nasional terutama beras (Ayuni, 2020). Mitra kerja tersebut dalam rangka penyediaan stok pangan untuk BULOG tentunya juga harus memenuhi standar-standar tertentu. Mitra kerja BULOG dalam menjalankan hubungan kerjasama berupa badan usaha atau usaha perseorangan dan kelompok tani atau gabungan kelompok tani.

Rumah Pangan Kita (RPK) adalah *outlet* kecil milik masyarakat yang merupakan jaringan Perum BULOG yang dibina langsung oleh BULOG serta bertujuan membangkitkan usaha rakyat kecil dan juga untuk kegiatan stabilisasi harga melalui produk pangan yang dikeluarkan oleh Perum BULOG dengan berpegang teguh pada tiga pilar Perum BULOG, yaitu ketersediaan, dimana tersedianya pangan pokok yang cukup, baik untuk konsumen dan cadangan nasional, keterjangkauan adalah dimana harga pangan pokok yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat serta seluruh lapisan masyarakat di desa dan kota dapat dengan mudah mendapatkan bahan pangan pokok, dan stabilitas adalah adanya stok pangan pokok yang stabil serta harga pangan pokok yang relatif stabil tanpa ada gejolak yang berarti.

Outlet penjualan melalui Rumah Pangan Kita (RPK) dibina oleh Perum BULOG yang dimiliki masyarakat ini bertujuan menjaga kestabilan harga ditengah-tengah masyarakat. Konsep sahabat RPK dibangun dengan tujuan untuk lebih mendekatkan Perum BULOG dengan masyarakat luas melalui pola kemitraan dan kerjasama yang setara serta saling menguntungkan bagi masing-masing mitra dan perusahaan. Perum BULOG sebagai distributor dalam penyaluran pangan dari pemerintah ke masyarakat mendistribusikan pangan secara merata di seluruh wilayah sehingga dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan harga yang terjangkau.

Berdasarkan latar belakang tersebut melihat adanya berbagai keuntungan yang didapatkan oleh para anggota Rumah Pangan Kita (RPK). Maka perlu dilakukan pengkajian terhadap seberapa besar pendapatan yang didapatkan melalui usaha RPK. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keuntungan Rumah Pangan Kita (RPK) Binaan Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian analisis keuntungan anggota Rumah Pangan Kita (RPK) binaan kantor cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong adalah metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 17) Studi kasus adalah dimana penelitian melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Menurut Yin (2012: 18) studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena didalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan Tujuan dari metode ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden. Lokasi penelitian ini di wilayah kerja Kantor Cabang Perum BULOG

Kabupaten Rejang Lebong yang meliputi Kabupaten Kepahiang, Lebong, dan Rejang Lebong. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

Metode Penarikan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu responden yang merupakan anggota dari Rumah Pangan Kita (RPK) yang dibina oleh Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong. Kriteria yang digunakan peneliti adalah responden yang masih aktif terdaftar sebagai anggota, bukan outlet yang bergabung dengan toko lainnya, dan melakukan transaksi minimal satu kali dalam seminggu. Oleh karenanya jumlah sampel dalam penelitian ini sesuai dengan data aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Kantor Cabang Perum BULOG Rejang Lebong tahun 2024 adalah sebanyak 25 anggota Rumah Pangan Kita (RPK) binaan Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif merupakan data yang bentuknya berupa keterangan-keterangan dan jawaban dari pertanyaan penelitian yang bukan angka (non numerik). Proses wawancara dan pengisian kuesioner dilakukan dengan Anggota Rumah Pangan Kita (RPK). Data kualitatif terdiri atas fakta-fakta perkembangan usaha, kondisi usahanya, teknis pelaksanaan kegiatan usaha, jenis produk pangan yang di usahakan, dan hal lainnya yang terkait dengan penelitian.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur dan dihitung secara langsung, yaitu berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif berupa data angka (numerik) yang bentuknya berupa fakta dan informasi usaha Rumah Pangan Kita (RPK) yang sudah di susun dan lebih terukur. Data kualitatif terdiri atas informasi jumlah pembelian dan penjualan perperiode oleh Anggota Rumah Pangan Kita (RPK).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan menggunakan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Dataprimer dalam penelitian ini meliputi: identitas responden (umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha). Profil usaha meliputi: modal, skala usaha dan tenaga kerja, serta harga jual produk.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber resmi yang sudah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, buku, jurnal, laporan, dan sebagainya yang dianggap perlu untuk menunjang penelitian ini meliputi: keadaan geografis daerah penelitian, jumlah penduduk, tingkat pendidikan penduduk dan keadaan sosial ekonomi penduduk setempat dan data lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yaitu BPS dan Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong. Data sekunder ini berupa data jumlah pembelian dan penjualan produk pangan Rumah Pangan Kita (RPK).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Menurut Sugiyono (2016:224) ada tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka maupun melalui telepon.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung objek yang diteliti dan tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien, sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama dan kalau ada kesalahan cetak maka data tidak valid/salah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, pengamatan langsung, dan dokumentasi. Dimana penulis akan langsung melakukan wawancara dan menyebarkan angket kuesioner dengan Anggota Rumah Pangan Kita (RPK) binaan kantor cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong, melakukan pengamatan langsung, serta melihat dokumen-dokumen terkait dengan penelitian.

Definisi dan Operasional Variabel

Definisi dan operasional variabel digunakan sebagai bahan penyamaan persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap beberapa variabel yang dibahas dalam penelitian. Uraian penjelasan terkait definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian ini adalah sebagai berikut berikut.

1. Harga pembelian produk (*Cost of Goods Purchased*) adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Anggota Rumah Pangan Kita (RPK) untuk memperoleh barang-barang Pangan Pokok Milik Perum BULOG (Beras, Gula, Minyak, Tepung, dan Daging) yang dijual selama periode tahun 2023 yang dihitung dalam Rupiah per Kilogramnya.
2. Biaya sewa (*rental cost*) adalah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh Anggota Rumah Pangan Kita (RPK) dalam menjalankan usahanya diatas lahan atau bangunan yang dihitung dalam Rupiah per Meter Persegi.
3. Biaya angkutan barang (*freight cost*) adalah biaya yang terkait dengan pengiriman atau pengangkutan Produk BULOG dari Gudang BULOG GBB Durian Depun ke tempat Anggota Rumah Pangan Kita (RPK). Biaya angkutan tergantung pada kuantitas dan jarak pengiriman yang dihitung dalam Rupiah.
4. Biaya penyusutan adalah metode akuntansi yang digunakan untuk mengalokasikan biaya aset tetap selama masa manfaatnya yang dihitung dalam Rupiah.
5. Aset tetap adalah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan memiliki umurekonomis yang melebihi satu tahun yang dihitung dalam Rupiah.
6. Plastik adalah katong atau tas belanja yang diberikan kepada pelanggan untuk membawa barang yang dibeli yang dihitung dalam Rupiah.

7. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan oleh Anggota Rumah Pangan Kita (RPK) sebagai balas jasa terhadap karyawan selama periode tertentu. Biaya ini biasanya disepakati dalam bentuk kontrak kerja atau perjanjian yang mencakup rincian terkait kompensasi, termasuk jumlah uang yang akan diterima oleh karyawan yang dihitung dalam Rupiah per bulan.
8. Biaya listrik merujuk pada jumlah uang yang harus dibayarkan oleh Anggota Rumah Pangan Kita (RPK) kepada penyedia layanan listrik untuk pemakaian listrik. Ini mencakup biaya untuk konsumsi listrik yang digunakan dalam berbagai keperluan, seperti penerangan, mesin pendingin, dan lainnya yang dihitung dalam Rupiah.
9. Biaya penunjang adalah biaya yang mencakup berbagai pengeluaran operasional yang tidak langsung terkait dengan penjualan barang atau jasa secara spesifik seperti biaya pemasaran (spanduk, pulsa, dan lain-lain) yang dihitung dalam Rupiah.
10. Total Biaya (TC) adalah hasil penjumlahan dari total biaya tetap dan total biaya variabel yang dihitung dalam Rupiah.
11. Total Penerimaan (TR) adalah hasil perkalian dari jumlah penjualan oleh anggota Rumah Pangan Kita (RPK) per unit atau kilogram komoditas pangan BULOG dengan harga komoditas produk Perum BULOG yang dihitung dalam Rupiah.
12. Keuntungan (π) adalah Penerimaan bersih yang diperoleh Anggota Rumah Pangan Kita (RPK) yang diperoleh dari hasil selisih antara total penerimaan (TR) dengan total biaya (TC) yang dihitung dalam Rupiah per bulan dengan asumsi semua produk habis terjual.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan disusun dan dikelompokkan dalam bentuk tabel. Selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif agar tujuan penelitian dapat terjawab. Untuk mengetahui besarnya keuntungan yang didapatkan oleh Anggota Rumah Pangan Kita (RPK) binaan Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong dapat dianalisis dengan menggunakan analisis pendapatan.

$$TR = P \times Q$$

Pendapatan adalah jumlah yang diterima atas penjualan hasil produksi yang telah dihasilkan (Mesra, 2016). Besarnya penerimaan yang diperoleh anggota Rumah Pangan Kita (RPK) ditentukan oleh harga jual per barang dan banyaknya produk yang mampu terjual. Total *revenue* (TR) yaitu penerimaan produsen sebagai hasil penjualan seluruh *output* yang dihasilkan. Total *revenue* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

TR = Penerimaan total

P = Harga jual

Q = jumlah *output* yang dijual

$$\pi = TR - TC$$

Untuk menganalisis pendapatan bersih atau keuntungan Anggota Rumah Pangan Kita (RPK) dilakukan dengan menghitung selisih antara penghasilan kotor dan biaya - biaya selama produksi. Untuk menghitung keuntungan Anggota Rumah Pangan Kita (RPK) binaan Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

π = Keuntungan

TR = Total *Revenue*/Penerimaan

TC = Total *Cost*/Biaya yang dikeluarkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Daerah Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong yang meliputi Kabupaten Rejang Lebong, Lebong dan Kepahiang.

Kabupaten Rejang Lebong adalah salah satu [kabupaten](#) di [Provinsi Bengkulu](#), [Indonesia](#). [Ibu kota kabupaten](#) ini terletak di [Kecamatan Curup](#). Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.559,42 km² dan populasi sekitar 285.748 jiwa (2023). Kabupaten ini berada pada ketinggian 600-700 mdpl. Kabupaten ini terletak di [luak](#) Ulu Musi, sebuah lembah yang dialiri [Sungai Musi](#) di tengah rangkaian [Bukit Barisan](#) dan berjarak 85 km dari [Kota Bengkulu](#) yang merupakan ibu kota provinsi.

Kabupaten Kepahiang yang diresmikan keberadaannya pada 7 Januari 2004 yang sebelumnya merupakan wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Ibu kota Kabupaten Kepahiang adalah Kecamatan Kepahiang. Secara administratif, daerah ini terbagi menjadi delapan kecamatan dan 91 desa. Pada tahun 2006, jumlah penduduknya mencapai 114.889 jiwa yang terdiri dari pria (57.835 jiwa) dan wanita (57.054 jiwa), dengan tingkat kepadatan penduduk yang mencapai 163 per km..

Kabupaten Lebong yang sebelumnya juga bagian dari Kabupaten rejang Lebong ini memiliki luas wilayah 1.665 km² dan populasi sekitar 114.146 jiwa (2023). Kabupaten ini beribu kota di [Tubei](#). Secara administratif terdiri atas 12 [Kecamatan](#) dengan 11 kelurahan dan 100 desa. Secara geografis, kabupaten ini terletak di [Luak](#) Lebong, sebuah lembah yang dialiri [Sungai Ketahun](#) di tengah rangkaian [Bukit Barisan](#). [Masyarakat Rejang](#) merupakan penduduk asli kabupaten ini, yang mendiami dan merupakan penduduk mayoritas di seluruh kecamatan.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ciri yang menggambarkan identitas responden yang membedakan responden satu dengan responden lainnya. Pada penelitian ini responden dibedakan menjadi 4 kategori, menurut Rentang umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Lama Bergabung RPK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Rentang Umur		
	17 - 26 Tahun	4	16%
	27 - 36 Tahun	8	32%
	37 - 46 Tahun	10	40%
	47 - 57 Tahun	3	12%
	> 57 Tahun	-	0%
	Jumlah	25	100%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	12	48%
	Perempuan	13	52%
	Jumlah	25	100%
3	Tingkat Pendidikan		
	SMP	1	4%
	SLTA	17	68%
	Perguruan Tinggi	7	28%
	Jumlah	25	100%
4	Lama Bergabung RPK		
	Kurang dari 1 Tahun	7	28%
	1 - 2 Tahun	10	40%
	2 - 4 Tahun	3	12%
	Lebih dari 4 Tahun	5	20%
	Jumlah	25	100%

Sumber : Data Diolah 2024

Dapat dilihat pada tabel bahwa persentase tertinggi umur anggota yang menjalankan usaha Rumah Pangan Kita (RPK) ini ada pada rentang umur 37-46 tahun sebanyak 40 % dari seluruh responden yang diambil dengan persentase terendah ada pada rentang umur 47-57 tahun sebesar 12 %. Ini menunjukkan bahwa

anggota yang tergabung dalam Rumah Pangan Kita (RPK) ini adalah mayoritas berada pada usia yang produktif dimana pada usia ini anggota dalam kondisi yang paling stabil dan semangat dalam melakukan penjualan komoditi BULOG.

Tingkat pendidikan anggota Rumsh Pangan Kita terbanyak ada pada tingkat Pendidikan SLTA sebanyak 68% dan disusul oleh tingkat Pendidikan Perguruan Tinggi 28% dengan jumlah terbanyak 52% anggota Rumah Pangan Kita adalah Perempuan dan lama menjadi anggota sekitar 1 - 2 Tahun sebanyak 40% responden.

Analisis Biaya

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh mitra binaan Perum BULOG Kantor Cabang Rejang Lebong dalam melakukan usahanya, Biaya ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang diuraikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Total Biaya

No	Rata-rata Biaya Tetap dan Variabel		Persentase
	Uraian	Rata-Rata	
1	Biaya Tetap		
	Sewa Tempat	133,000.00	7.92 %
	Penyusutan Alat	11,321.00	0.67 %
	Total Biaya Tetap	144.321.00	
2	Biaya Variabel		
	Biaya Tenaga Kerja	1,018,625.00	60.68 %
	Biaya Operasional	515,800.00	30.73 %
	Total Biaya Variable	1,534,425.00	
	Total Biaya (TC)	1.678.746.00	

Sumber : Data Diolah 2024

Dari hasil perhitungan didapatkan rata-rata total biaya sebesar Rp.1.678.746,- hasil ini didapatkan dari hasil penjumlahan dari semua biaya yang dikeluarkan oleh anggota Rumah Pangan Kita (RPK) selama proses produksi Komoditi BULOG. Biaya ini terdiri dari sewa Tempat, Penyusutan alat, tenaga kerja dan Biaya Operasional. Biaya Tenaga Kerjat memiliki jumlah terbesar dari seluruh biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 1,018,625,- dengan yang terkecil ada pada biaya Penyusutan alat dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam 1 (satu) bulan adalah Rp. 11,321,-. Hal ini dapat terjadi dikarenakan proses produksi yang cukup banyak dimulai dari pengambilan barang hingga penjualan yang selalu membutuhkan tenaga kerja sehingga pengeluaran untuk biaya tenaga kerja cukup tinggi. Pengeluaran biaya sewa tempat dann penyusutan alat yang cukup minim disebabkan tempat usaha punya sendiri sehingga sewa tempat dann penyusutan alat ini tidak terlalu besar yang menyebabkan pengeluaran biaya cukup rendah.

Analisis Keuntungan

Analisis pendapatan dilakukan dengan rumus TR -TC dimana TR adalah total penerimaan dan TC adalah total biaya yang dikeluarkan selama proses penjualan komoditi yang di ambil oleh RPK selama satu bulan. Untuk lebih jelas Analisis Keuntungan Rumah Pangan Kita (RPK) Binaan Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong tabel 4.

Tabel 4. Analisis Rata -rata Keuntungan

No	Rata-rata Biaya Tetap dan Variabel		
	Uraian	Rata-Rata	Persentase
1	Penerimaan		
	Beras Medium	34,221,200.00	79.41 %
	Beras Premium	3,270,000.00	7.59 %
	Gula	1,271,600.00	2.95 %
	Minyak Kemasan	1,904,400.00	4.42 %
	Tepung	279,200.00	0.65 %
	Daging	2,148,400.00	4.99 %
	Total Penerimaan	43,094,800.00	100 %
2	Keuntungan		
	Penerimaan (TR)	43,094,800.00	
	Total Biaya (TC)	41,306,226.00	
	Total Keuntungan	1,788.574.00	

Sumber : Data Diolah 2024

Hasil Analisis Keuntungan Rumah Pangan Kita (RPK) Binaan Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong sebagai berikut :

1. Analisis Penerimaan

Dapat dilihat pada tabel 4. penerimaan terbesar untuk komoditi penjualan di Rumah Pangan Kita (RPK) ada pada penjualan beras Medium dengan rata rata penerimaan sebesar Rp. 34,221,200,-/bulan dan peneriman terkecil ada pada komoditi tepung rata - rata sebesar Rp. 279,200,-/ bulan ini dikerenakan tidak semua anggota RPK menjual Komoditi Tepung.

2. Analisi Biaya

Dapat dilihat pada tabel 4. Penerimaan komoditi penjualan di Rumah Pangan Kita (RPK) dengan rata rata penerimaan sebesar Rp. 43,094,800,-/bulan dan Total biaya rata - rata sebesar Rp. 41,306.226,-/ bulan ini. Besar kecilnya penerimaan dan biaya yang di keluarkan tergantung dari banyaknya kooditi yang di jual oelh anggota Rumah Pangan Kita (RPK)

3. Analisi Keuntungan

Besar kecilnya keuntungan anggota binaan ini bergantung dengan berbagai jenis komoditi yang diambil dan harga jual yang sesuai dengan pasaran yang temtukan oleh pemerintah. Semakin banyak jenis komoditi yang diambil maka semakin besar peluang untuk mendapatkan keuntungan dalam penelitian ini rata-rata pendapatan ada pada angka Rp 1,788,574,-/bulan.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dirumuskan Hipotesis dimana Rumah Pangan Kita (RPK) binaan Kantor Cabang Perum BULOG Kabupaten Rejang Lebong diduga memberi keuntungan rata- rata sebesar Rp.2.000.000/bulan bagi anggotanya. Dalam penelitian yang berlangsung ternyata hanya mendapat keuntungan rata-rata Rp.1.788.574.-/bulan sehingga hasil yang didapat tidak sesuai dengan hipotesis, keadaan ini terjadi karena Jumlah dan Kuantum komoditi produk yang di jual oleh mitra binaan berjumlah sedikit sehingga mempengaruhi rata-rata keuntungan perbulan mitra binaan Perum BULOG Kantor Cabang Rejang Lebong, sebaliknya apabila jumlah dan kuantum komoditi yang diambil banyak maka keuntungan yang didapat oleh mitra binaan akan semakin maksimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian adalah Keuntungan yang didapat anggota Rumah Pangan Kita (RPK) Binaan Kantor Cabang Rejang Lebong berada pada rata-rata Rp.1,784,961,-/bulan

SARAN

Untuk anggota Rumah Pangan Kita (RPK) Binaan Kantor BULOG Cabang Rejang Lebong dianjurkan untuk dapat menambah Jumlah Komoditi dan menambah Kuantum sehingga dapat meningkatkan Jumlah Penghasilan anggota serta diharapkan dapat meningkatkan tingkat pendapatan dan kesejahteraan serta dapat memberi motivasi kepada masyarakat agar dapat bergabung menjadi anggota Rumah Pangan Kita (RPK).

DAFTAR PUSTAKA

- Arfandi, M., dan Ilham, R. 2022. *Analisis Nilai Tambah Produk Kripik Kelapa Pada UMKM Di Desa Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli. Economic and Business Management International Journal* Vol. 4 No. 02. ISSN : 2715- 3681. DOI: 10.556442/eabmij.v4i02.
- Ayuni, M. 2020. *Penerapan Program Rumah Pangan Kita (RPK) (RPK) sebagai Saluran Distribusi di Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) Wilayah Padang.* Universitas Andalas: Padang.
- Bachtiar. 2020. *Tantangan dan Peran BULOG di Era Industri 4.0.* Jorunal Pangan, Vol. 29 No. 1 April 2020 : 71 – 86.

- Fandy, T. 2014. *Pemasaran Jasa (Prinsip, Penerapan, Penelitian)*. Penerbit Andi:Yogyakarta.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. 2021. *Managerial Accounting (Edisi 17)*. Mc Graw Hill: Jakarta.
- Gaspersz. 2001. *Total Quality Management*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV Andi offset: Jakarta.
- Hardjanto, W. 1993. *Bahan Kuliah Manajemen Agribisnis Jurusan Ilmu-ilmuSosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian*. IPB: Bogor.
- Hartini. 2019. *Program Rumah Pangan Kita (RPK)(RPK) Perum Bulog Padang*. Universitas Andalas: Padang
- Hastuti, D, R, D. 2017. *Ekonomika Agribisnis (Teori dan Kasus). Cetakan I*. Perpustakaan Nasional. Katalog dalam terbitan (KDT) : Makassar.
- Hayami, K. Marooka, Siregar. 1993. *Agricultural Marketing and Processing InUpland Java. A Perspective from A Sunda Village*. CGPRT Centre: Bogor.
- Hidayah, I, Yulhendri, dan Nora, S. 2022. *Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang : Sebuah Kajian Literatur*. Jurnal Salingkah Nagari Vol. 1 No. 1 Page 28-37.
- Khairulya, D. 2018. *Commercial Market Development Of Bulog (Indonesian Logistic Bureau) Through Small-Retail Business Based On Community Service (RPK / Rumah Pangan Kita (RPK))*. International Journal of AdvancedResearch. <https://doi.org/10.21474/ijar01/7409>
- Koestiono, D., Hardana, E, A. 2018. *Sistem Agribisnis*. Universitas Brawijaya :Malang.
- Kotler, P dan G. Armstrong. 2018. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid 1. Edisi Ke 9. Erlangga: Jakarta.
- Kotler, P dan K. L. Keller. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12 Jilid 1 & 2. PT.Indeks: Jakarta.
- Kusnadi, dkk, N., Ratna ,W., Dwi, R., Tintin, S. 2017. *Dasar-Dasar Agribisnis, Edisi 2*. Universitas Terbuka : Tangerang.
- Masyhuri. 2001. *Pengantar Ilmu Pertanian (Agribisnis) Hand Out Matrikulasi, Program Pascasarjana Kelompok Ilmu-ilmu Pertanian Program studiMagister Manajemen Agribisnis*. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Mesra, B. 2016. *Penerapan Ilmu Matematika dalam Ekonomi dan Bisnis, Edisi Ke-1. Indonesia* : Deepublish.
- Mulyadi. 2015. *Teori Ekonomi Produksi*. Erlangga: Jakarta.
- Naazilah, S., K. 2021. *Analisis Pendapatan Usaha Keripik Pisang (Studi Kasus diRus Mekar Sari Pkk Pulorejo, Ngoro, Jombang)*. Jurnal SIGMAGRI Vol. 1 No. 02 (2021). ISSN: 2798-0901.
- Najib, H. 2000. *Sistem Agribisnis Perkebunan (Modul 1), Program Pascasarjana Kelompok Ilmu-ilmu Pertanian Program Studi Magister Manajemen Agribisnis*. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.

- Nazir. 2010. *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*. Universitas Sumatera Utara: Sumatra Utara.
- Nugroho, M. A. 2020. *Analisis Rantai Pasok Makanan Khas Melayu Di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Nurif, Muchammad. Muchtar, Sukrianti. 2010. *Pembangunan Ekonomi Berbasis Agribisnis Sebagai Wujud Dari Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan*. JHS Jurnal Sosial Humaniora Vol 3 No 2 Hal 124-138.
- Nurrafika, Intan. 2016. *Analisis Nilai Tambah Dan Profitabilitas Agroindustri Keripik Nangka "So Kressh" Pada Cv Kajeyefood Malang*. Sarjana thesis : Universitas Brawijaya.
- Prihartini, Puji. 2021. *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Jamur Tiram Di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Rumah Jamur Nando)*. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Raju, E. 2018. *Analisis Keuntungan Usaha Warung Kopi Merapi di Dusun Petung, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Fakultas Pertanian UST: Yogyakarta.
- Ruvanda, A. R., dan M. Taufik. 2022. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 19 Issue2 Pages 195-204. ISSN: 1907-3011. DOI: 10.29264/jkin.v19i2.10924.
- Saleh, L., dan Endang S. 2022. *Analisis Keuntungan Usaha Home Industry Tahu Putih " Bu Sri" Di Kota Unaaha*. ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol.1, No.2, Januari 2022.
- Sari, S.M. 2019. *Analisis Strategi Pemasaran 4P terhadap Produk Tabungan Impian di PT. BRI Syariah Cabang Banda Aceh*. UIN Ar Raniry. Banda Aceh.
- Sellia, N. M., dan Atmadja, I. B. P. 2019. *Kajian Tentang Izin Pada Industri Rumah Tangga Pangan*. Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum. <https://doi.org/10.24843/km.2019.v07.i08.p01>
- Sjarkowi, F. Dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Baldal Grafiti Press:Palembang.
- Sudiyono, Armand. 2002. *Pemasaran Pertanian*. Universitas MuhammadiyahMalang: Malang.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta:Bandung.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta:Bandung.
- Suhendar, A. 2002. *Visual Modeling Menggunakan UMI dan Rational Rose*. Informatika Bandung: Bandung.
- Suryana. 2010. *Diversifikasi Pertanian dalam Proses Mempercepat LajuPembangunan Nasional*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.

Sumodiningrat, G. .2000. *Pembangunan Ekonomi Melalui PengembanganPertanian*. PT. Bina Rena Pariwisata : Jakarta.

Zulriski. 2008. *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keiling di KelurahanTegalega Kota Bogor*. IPB : Bogor.

Website :

<https://www.bulog.co.id>.

<https://bps.go.id>.